

BAB III

ELABORASI TEMA

3.1 pengertian

3.1.1 Harmoni

Harmony/ Harmoni, yaitu keseimbangan, kepaduan, keselarasan, kesesuaian, keteraturan, ketertiban, simetri dan saling menghargai. Keseimbangan merupakan kunci harmonis dalam kehidupan, namun sering kali keseimbangan di artikan sebagai kemampuan untuk mempertahankan keseimbangan tubuh ketika ditempatkan di berbagai posisi. Namun dalam ilmu arsitektur sendiri, harmoni merupakan satu kesatuan dari berbagai elemen-elemen seperti tekstur, warna, arah, wujud, bentuk, cuaca, lingkungan sekitar dan lain sebagainya yang di gabungkan dalam sebuah perancangan berupa konsep, desain dan bangunan.

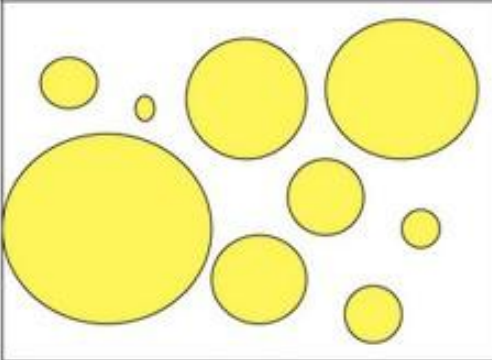
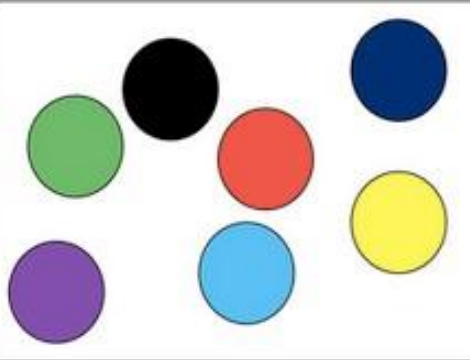
3.1.2 Harmoni dalam desain

Harmoni dalam desain arsitektur berarti semua bagian dari desain saling berhubungan dan saling melengkapi. Harmoni dapat menarik hanya dari potongan-potongan gambar visual yang saling berkaitan satu sama lainnya secara bersamaan. Harmoni dapat dicapai melalui pengulangan dan irama. Ada 2 jenis harmoni:

- *Unity* (kesatuan)
 - Kesatuan terjadi ketika semua bagian dari desain atau komposisi terkait oleh satu ide.
 - Desain yang terpadu memiliki konsistensi gaya
- *Variety* (variasi)
 - Keharmonisan Diraih ketika persatuan dan keragaman digabungkan secara efektif.
 - Membawa variasi terlalu jauh menciptakan perbedaan namun tetap serasi.

- Kurangnya kesatuan dapat membuat ruang menjadi lebih kecil.
- *Unity Vs Variety*
 - Beberapa elemen desain digunakan untuk menambah minat pada desain, yang menjadi sebuah karakter.
 - Variasi dapat dibuat menggunakan elemen dan material yang berbeda, selama mereka kompatibel satu sama lain.

Tabel 3.1 *Unity Vs Variety*

UNITY & VARIETY	
	
UNITY=SAME COLOR VARIETY=DIFFERENT SIZES	UNITY=SAME SIZE VARIETY=DIFFERENT COLORS

3.1.3 Harmoni dengan Lingkungan

Dalam lingkungan hidup yang baik, interaksi antar berbagai komponen akan selalu terdapat keseimbangan. Keseimbangan demikian boleh disebut tergantung pada kepentingan manusia. Mengapa dikatakan tergantung pada kepentingan manusia, karena hakikatnya lingkungan hidup adalah bersifat antroposentris. Artinya, lingkungan hidup itu dipelihara, dibangun atau dikelola dengan sebaik-baiknya tidak lain demi kepentingan kelangsungan kehidupan dan generasi-generasi dari umat manusia saja. Selama interaksi manusia dengan lingkungannya berada dalam batas-batas keseimbangan dan dapat pulih seketika dalam keseimbangan,

maka selama itu pula lingkungan disebut harmonis (serasi). (N.H.I. Sihaan, Hukum pembangunan dan ekologi pembangunan, 1952)

Dalam lingkungan keserasian dan saling bermanfaat sangatlah berperan penting, maka dari itu perancangan harus menyesuaikan dengan :

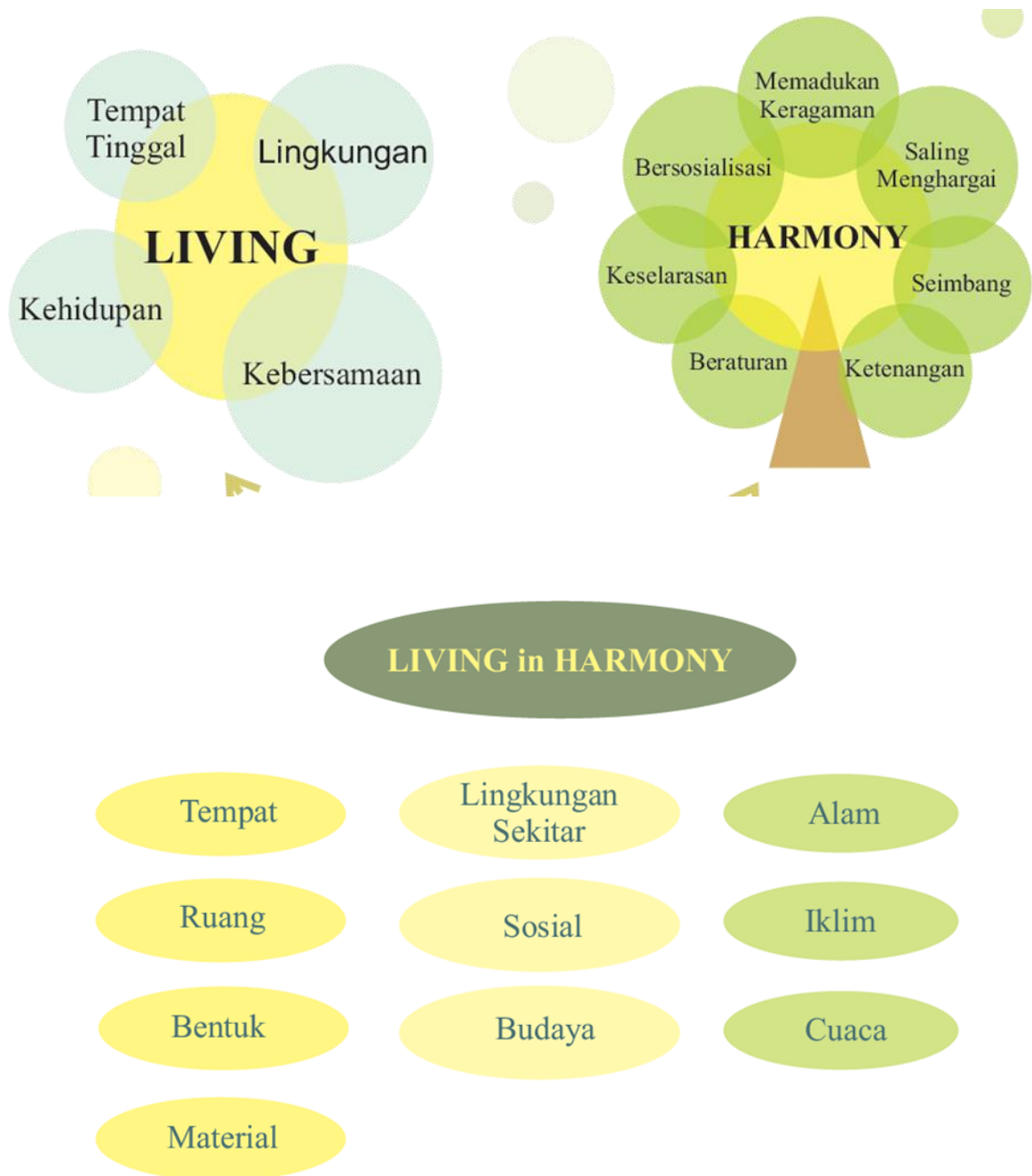


Gambar 3.1 harmonisasi

Seni Tiongkok kuno dikembangkan untuk membantu orang hidup selaras dengan lingkungan mereka, feng shui memiliki akarnya dalam filsafat Tao, yang juga menekankan harmoni alam. Praktisi menggunakan serangkaian prinsip dan metode tradisional yang kompleks untuk menganalisis energi positif dan destruktif yang mengalir melalui lokasi tertentu. (Nyren Ron, 2014)

Penekanan Feng shui pada keseimbangan dapat menarik keinginan konsumen untuk lingkungan hidup yang tenang. Situs web pemasaran untuk Harmony — menara perumahan 16 lantai di Richmond yang dikembangkan oleh perusahaan lokal Townline dan Peterson Group yang berbasis di Vancouver — menyoroti keuntungan yang menenangkan dari fitur air dan jembatan, kamar yoga, dan 15.000 kaki persegi (1.400 meter persegi dek di atas gedung dengan taman Zen beraksen. (Nyren Ron, 2014)

3.2 Interpretasi Tema



Gambar 3.2 Harmonisasi

3.3 Studi Banding Tema

3.3.1 *Student Apartments in Luzern / Durisch + Nolli Architetti*

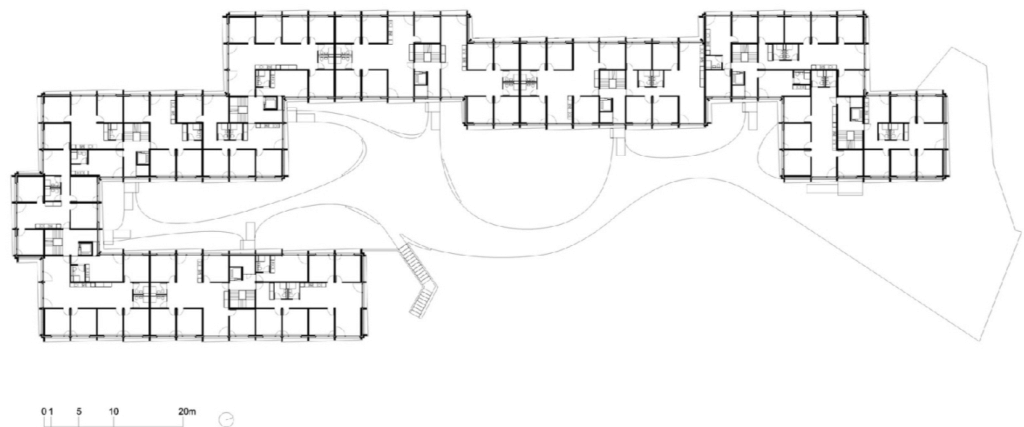
Architects Durisch : Nolli Architetti

Location : Steinhofstrasse 15, 6005 Lucerne, Switzerland

Area : 2430.0 sqm

Project Year : 2013

Pada bangunan ini memiliki 280 kamar untuk siswa, yang memperhatikan persyaratan khusus yang ditentukan oleh standar akomodasi siswa modern.



Gambar 3.3 denah *Student Apartments in Luzern*

Sumber : www.archdaily.com

Pengembangan bentuk vertikal dan horizontal dari bangunan modular, memungkinkan adaptasi terhadap topografi dan penyesuaian volume bangunan dengan program juga memungkinkan batasan ketinggian bangunan yang berhubungan dengan lingkungan perumahan sekitar. Bangunan baru ini dibangun dalam bentuk modular.

Gambar 3.4 Site *Student Apartments in Luzern*Sumber : www.archdaily.com

Ukuran bangunan terstruktur untuk mengasumsikan modul bangunan sekitar terdiri dari prisma dengan luas sekitar 12x12m, berjejer seperti kartu domino. Elemen modular tunggal didasarkan pada ukuran ruangan sekitar 13m² yang juga sesuai dengan struktur bangunan yang konstruktif. Integrasi. Pada bangunan baru di area taman dilengkapi dengan penutup atap *roof garden*

Gambar 3.5 Perspektif *Student Apartments in Luzern*Sumber : www.archdaily.com

3.3.2 *Student Housing in Sonderborg*

Nama proyek	: Student Housing di Sonderborg
Jenis	: Tempat Tinggal Siswa
Ukuran	: 6000m2
Lokasi dan area	: Sonderborg, Denmark
Status	: Proposal Proyek
Arsitek	: Kami-arsitektur, Creo Arkitekter
Insinyur	: Niras
Arsitek lanskap	: Arkplan

DESKRIPSI PROYEK

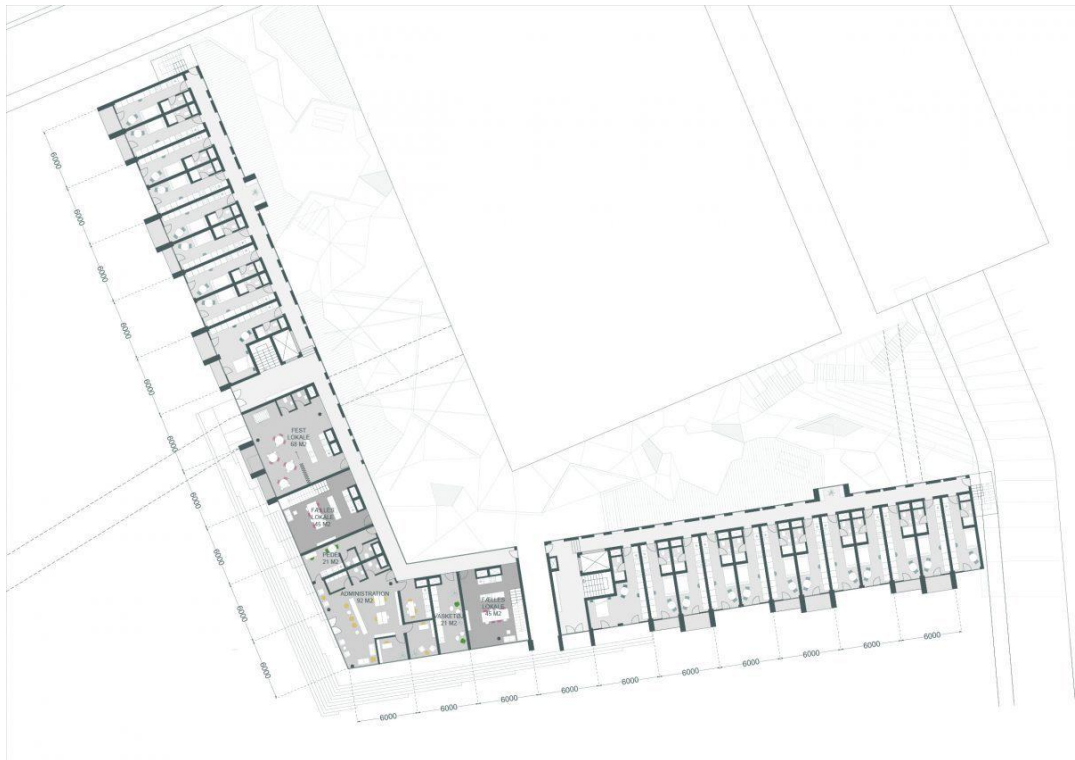
Pada pembangunan mahasiswa baru di Sonderborg, Denmark, yang bekerja sama dengan Chr. Johannsen, Creo arkitekter, Arkplan, dan Niras. Merancang tepat tinggal untuk mahasiswa baru yang bagian dari rencana untuk mengkonversi pembangunan daerah Sønderborg.



Gambar 3.6 Asrama mahasiswa baru di Sonderborg, Denmark

Sumber : www.archdaily.com

Konsep bangunan menciptakan menjadi berbagai komunitas dengan skala dan karakter yang berbeda dalam blok perimeter yang dimodifikasi. Bangunan 6000 m² mengakomodasi menjadi 150 unit kamar. Fungsi yang paling umum terletak di lantai dasar sementara ruang umum siswa menghubungkan pada semua lantai di dalam gedung dan mendorong pertemuan informal dan secara berlangsung. Sebuah area halaman dibuat antara bangunan mahasiswa dan area parkir. Bangunan ini bertujuan untuk penampilan yang beragam dari setiap mahasiswa untuk menciptakan kehidupan dan aktivitas di lingkungan kampus.



Gambar 3.7 Asrama mahasiswa baru di Sonderborg, Denmark

Sumber : www.archdaily.com

Bangunan ini bertujuan untuk penampilan beragam gaya hidup untuk menciptakan kehidupan dan aktivitas di lingkungan terdekat secara keseluruhan.



Gambar 3.8 Potongan Asrama mahasiswa baru di Sonderborg, Denmark

Sumber : www.archdaily.com

3.3 Kesimpulan

Pada kedua bangunan ini memiliki bentuk bangunan yang sama yang menggunakan modular yang menyesuaikan juga dengan bangunan sekitarnya yang membentuk vertical dan horizontal, dengan berkonsep modular dapat memudahkan setiap ruang-ruang di dalamnya.

Pada setiap bangunan memiliki area hijau atau ruang terbuka yang terletak di bagian tengah bangunan yang di fungsikan sebagai area berkumpul mahasiswa.